

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,232 dan nilai signifikan 0,045. Dengan demikian maka semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan semakin mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas yang diberikan.
2. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,233 dan nilai signifikan 0,029. Dengan demikian semakin bebas seorang auditor dalam sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, gangguan ekstern, dan gangguan organisasi maka semakin baik pula kualitas auditnya.
3. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,311 dan nilai signifikansi 0,019. Dengan demikian maka semakin dalam ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimiliki auditor akan mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas yang di hasilkan.
4. Tekanan Anggaran Waktu Audit berpengaruh terhadap kualitas audit di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien

regresi sebesar 0,208 dan nilai signifikansi 0,028. Dengan demikian maka semakin longgar waktu yang dianggarkan semakin baik pula kualitas auditnya.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa profesionalisme, independensi, kompetensi dan anggaran waktu audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam SKPN No. 1 tahun 2017 bahwa auditor harus menggunakan kemahiran profesional, secara cermat dan seksama dalam menentukan jenis pemeriksaan yang akan dihasilkan, memilih metodologi, menentukan jenis dan jumlah bukti yang akan dikumpulkan atau dalam memilih pengujian dan prosedur untuk melaksanakan pemeriksaan, serta dalam melakukan penilaian, dan laporan hasil pemeriksaan. Karena itu seorang auditor harus menjaga dan bersikap profesional selama mengerjakan tugas audit. Oleh sebab itu, semakin profesional seorang auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan, begitu juga sebaliknya.

Independensi dapat diartikan seorang auditor tidak mudah dipengaruhi. Auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk jujur sebagai bentuk pertanggung jawaban publik. Dengan demikian jika seorang auditor bersikap independen, maka auditor akan memberikan penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Jadi semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas audit yang diberikanya semakin baik, begitu juga sebaliknya semakin tidak independen seorang auditor maka semakin tidak baik juga laporan kualitas audit yang dihasilkannya.

Kompetensi adalah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit

dengan teliti, cermat dan obyektif. Dalam audit pemerintahan, auditor dituntut untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan atau keahlian yang menyangkut hal organisasi, fungsi dan program. Seseorang yang memiliki kompetensi tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Auditor selalu mengoptimalkan kompetensi dirinya dalam mempertimbangkan tingkat materialitas demi tercapainya kualitas yang baik.

Tekanan anggaran waktu audit menjadi salah satu perhatian auditor dalam melaksanakan pekerjaannya. Ada kelebihan dan kekurangan ketika salah menetapkan anggaran waktu audit. Apabila waktu yang diberikan cukup lama, maka kualitas audit yang dihasilkan akan cukup baik. Tetapi dalam pelaksanaannya, ditakutkan akan ada penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh auditor, seperti bersantai-santai dan mengulur waktu, biaya yang dikeluarkan pun menjadi lebih besar. Namun jika waktu yang diberikan terlalu singkat, kualitas audit yang dihasilkan belum tentu baik karena auditor bisa saja tidak memeriksa seluruh sampel yang diambil karena terbatasnya waktu tersebut. Oleh karena itu, auditor diharapkan harus benar-benar memanfaatkan waktu yang ada sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

5.3. Keterbatasan Penelitian

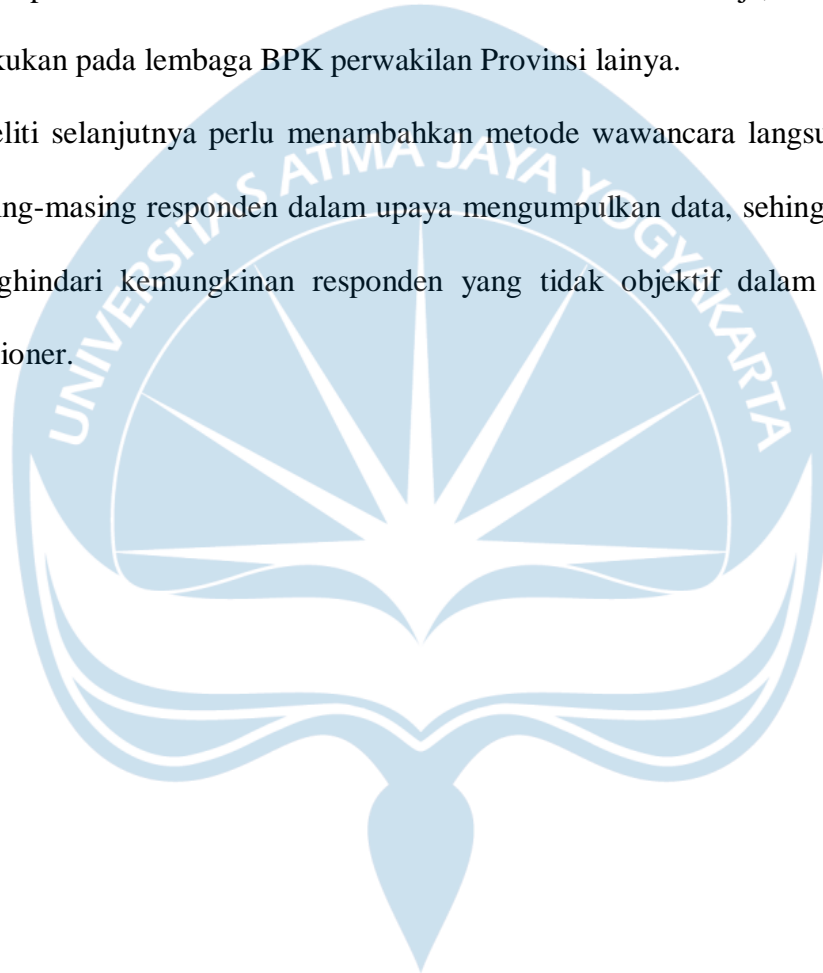
Keterbatasan – keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak adanya interaksi langsung dengan responden sehingga tidak bisa memberi penjelasan yang lengkap terkait substansi kuesioner.
2. Kesulitan dalam penyebaran kuesioner di karenakan wabah pandemi COVID-19 dan proses pengisian kuesioner memakan waktu yang cukup lama.
3. Penyebaran kuesioner yang sulit dikarenakan bertepatan pada saat transisi kepengawaian dalam kantor BPK Sumatera Utara

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti berikutnya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek peneilitian dan tidak hanya pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara saja, tetapi dapat dilakukan pada lembaga BPK perwakilan Provinsi lainya.
2. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan metode wawancara langsung pada masing-masing responden dalam upaya mengumpulkan data, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden yang tidak objektif dalam mengisi kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2013). Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Due Profesional Care Auditor terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah. *Skripsi Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Agoes, S. 2004. Auditing. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alim, M. N., & Hapsari, T. dan Purwanti, L.,(2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Arens, Alvin A., Randal J.E dan Mark S.B. 2004. Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu. (1) 9. Penerbit PT. Indeks. Jakarta.
- Boyton, W. C. (2002). Modern Auditing. *Edisi Ketujuh*.
- BPK, R. (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: BPK RI.
- Christiawan, YJ. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refreksi Hasil Penelitian Empiris. *Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra*. Vol.4 No.2. Hal 79-92.
- De Angelo, L. (1981). Auditor Size and Audit Quality, *Journal of Accounting and Economics*.
- Faturachman, T. A., & Nugraha, A. (2015). Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 562-571.
- Fauziah, F. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independen, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara). *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 1(1).
- Hardjana, A. M. (2002). *Pekerja Profesional*. Yogyakarta: Kanisius.

- Imammudin, A. (2007). Pengaruh Time Budget Pressure, Time Deadline Pressure dan Supervisi Terhadap Kualitas Audit Keuangan Daerah: Studi empiris pada BPK RI. *Universitas Gadjah Mada*.
- Putu Diana Aginia Lestari. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS. *Jurusan Akuntansi SI (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)*, 52-60.
- Layli, M. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Kemahiran Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah* (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).
- Lubis, H. (2009). *Pengaruh keahlian, independensi, kecermatan profesional dan kepatuhan pada kode etik terhadap kualitas auditor pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara* (Master's thesis).
- Mardiati, D., & Pratiwi, K. J. (2019). PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 20-33.
- Margareta, K. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Akuntabilitas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit* (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi Unika Soegijapranata).
- Maulina, R. (2018). PENGARUH BATASAN WAKTU AUDIT, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN AUDITING TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Aceh). *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 1(1).
- Mayangsari, S. (2003). Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi eksperimen. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 6(1).

Nataline. (2007). Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus Serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada kantor Akuntan Publi di Semarang.

Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati, N. (2013). *Pengaruh independensi, pengalaman, due professional care, akuntabilitas, kompleksitas audit, dan time budget pressure terhadap kualitas audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Perdany, A. (2014). *Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Investigatif Pada Kantor Perwakilan Bpk-Ri Di Yogyakarta.*

Riana Maulina, D. M. (2016). *Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Aceh).* *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Univeritas Syiah Kuala.*

RIDHO, I. (2013). *PENGARUH AKUNTABILITAS AUDITOR, INDEPENDENSI, ETIKA PROFESIONAL, DAN BATASAN WAKTU AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Rusvitaniady, M., & Pratomo, D. (2014). *Pengaruh Kompetensi, Independensi Auditor, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Jawa Barat).* *eProceedings of Management, 1(3).*

SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara).2007

Suyanti, T., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman, Akuntabilitas dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit.* *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, 4(1).*

Wahyudi, H., & Mardiyah, A. A. (2006). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi, 9*, 23-26.

